

**ANALISIS PENGARUH *BANKS INCOME*
STRUCTURE TERHADAP RISIKO BANK
SYARIAH DI INDONESIA**

**(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode tahun 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NURUL YUNITA

12010113130256

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

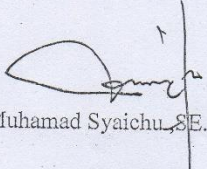
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nurul Yunita
NIM : 12010113130256
Fakultas/Jurusan : FEB/Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH *BANKS INCOME
STRUCTURE* TERHADAP RISIKO BANK
SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus pada
Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia periode tahun 2011-2015)
Dosen Pembimbing : H. Muhamad Syaichu.,SE., Msi

Semarang, 27 September 2017

Dosen Pembimbing


(H. Muhamad Syaichu.,SE., Msi)

NIP. 19670720 199903 1002

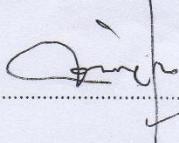
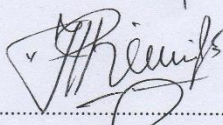
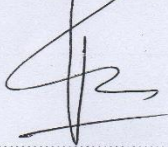
PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Penyusun : Nurul Yunita
NIM : 12010113130256
Fakultas/Jurusan : FEB/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *BANKS INCOME STRUCTURE* TERHADAP RISIKO BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015)**

Dosen Pembimbing : H. Muhamad Syaichu.,SE., Msi

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 13 September 2017

Tim Penguji :

1. Muhamad Syaichu S.E., M.Si :  (.....)
2. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME :  (.....)
3. Drs. Prasetiono, M. Si :  (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nurul Yunita, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH *BANKS INCOME STRUCTURE* TERHADAP RISIKO BANK SYARIAHDI INDONESIA**(Studi Kasus pada **Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015**), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 September 2017

Yang membuat pernyataan,



(Nurul Yunita)

NIM : 12010113130256

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Q.S Al Insyirah : 6-8)

“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...” (Q.S ArRa’d : 11)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri
2. Kedua orang tua saya yang amat saya cintai, dan saya hormati.
3. Saudara-saudara saya yang saya sayangi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *profit and loss sharing* (PLS), *non profit and loss sharing* (NonPLS), dan *commission and fee* (COM) terhadap risiko. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebelas bank umum syariah periode 2011-2015.

Data penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari Bank Indonesia dan laporan keuangan bulanan dan tahunan bank umum syariah. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 16.0 dengan tingkat signifikansi 5%, dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *profit and los sharing* (PLS) dan *non profit and loss sharing* (NonPLS) berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko. Sedangkan *commission and fee* (COM) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap risiko. Berdasarkan hasil perhitungan, *profit and los sharing* (PLS) dan *non profit and loss sharing* (NonPLS) terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko dan diketahui bahwa variabel *commission and fee* (COM) tidak memberikan pengaruh terhadap risiko.

Kata Kunci: PLS, NonPLS, COM, bank size, equity to total assets ratio, risiko

ABSTRACT

The research objective is to analyze influence of independent variables which consist of profit and los sharing (PLS), non profit and loss sharing (NonPLS), and commission and fee (COM) to risk. Selection of sample use purposive sampling method. Purposive sampling method is the method which based on certain criteria. The sample that used in this study are eleven of Islamic bank for period 2011 to 2015.

Quantitative data for this study get from Bank Indonesia and monthly financial report of Islamic bank. The data were analyzed by linear regression analysis using SPSS version 16.0 where previously performed classical assumption that includes Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test and Heterokedastisitas Test with level of significance 5%.

The result of t test shows that profit and los sharing (PLS) and non profit and los sharing (NonPLS) have negative and significant influence to risk of Islamic bank. Commission and fee (COM) have negative but not significant influence to risk. Based on the result of this count, PLS and non profit and los sharing (NonPLS) variable prove to have negative and significant influence to risk Islamic bank and it's known that Commission and fee (COM) variable has no effect to risk Islamic bank.

Keywords: PLS, NonPLS, COM, bank size, equity to total assets ratio, risk

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Pengaruh *Banks Income Structure* Terhadap Risiko Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015)** dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Penulisan Skripsi ini tidak dapat mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Muhammad Syaichu., SE., MSi, selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
4. Suryono Budi Santoso, Drs., M.M. selaku dosen wali dan seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro atas semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
5. Kepada keluarga besarku Bapak dan Ibu, kakak-kakak yang selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat, kasih sayang yang begitu


melimpah dan doa yang tiada henti untuk mendoakanku agar selalu tetap dijalan Allah SWT.

6. Kepada teman - teman FEB UNDIP Manajemen 2013. Terima kasih telah memberikan banyak kenangan, dukungan dan tempat berdiskusi segala hal.
7. Kepada sahabat-sahabatku terutama Silfani, Dias, dan Cynthia terimakasih atas 3 tahun terakhir ini. Semoga kita masih bisa menjalin silaturahmi kedepannya.
8. Kepada teman satu bimbingan yaitu Atik, Aldo, Fakhri, dan Mustika terimakasih atas bantuan dan masukan selama ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak

Semarang, 28 September 2017

Yang membuat pernyataan



(Nurul Yunita)

NIM : 12010113130256

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	12
1.4 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	15
2.1 Definisi dan Landasan Teori.....	15
2.1.1 Bank Syariah.....	15

2.1.2 Teori <i>Stewardship</i>	22
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan.....	23
2.1.4 Risiko Bank.....	25
2.1.5 <i>Bank Income Structure</i>	27
2.1.6.1 <i>Profit loss sharing (PLS)</i>	30
2.1.6.2 <i>Non Profit loss sharing (NonPLS)</i>	32
2.1.6.3 <i>Commission and fee (COM)</i>	33
2.1.6 Variabel Kontrol.....	33
2.2 Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.....	33
2.2.1 Pengaruh <i>profit loss sharing (PLS)</i> terhadap risiko.....	33
2.2.2 Pengaruh <i>non profit loss sharing (NonPLS)</i> terhadap risiko.....	34
2.2.3 Pengaruh <i>commission and fee (COM)</i> terhadap risiko...	36
2.3 Pengaruh variabel kontrol terhadap variabel dependen.....	37
2.4 Penelitian Terdahulu.....	36
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	37
2.6 Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
3.1.1 Variabel penelitian.....	39
3.1.2 Definisi operasional.....	40
3.2 Populasi dan Penentuan Sampel.....	44
3.2.1 Populasi.....	44

3.2.2 Sampel.....	44
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5 Metode Analisis.....	46
3.5.1 Uji Statistik deskriptif.....	46
3.5.2 Pengujian asumsi klasik.....	47
3.5.3 Analisis regresi berganda.....	51
3.5.4 Uji hipotesis.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	55
4.1.1 Gambaran umum objek penelitian.....	55
4.2 Analisis Data.....	55
4.2.1 Statistik deskriptif variabel penelitian.....	55
4.2.2 Uji asumsi klasik.....	59
4.2.3 Analisis regresi berganda.....	68
4.2.4 Uji hipotesis.....	68
4.3 Pembahasan.....	79
4.3.1 Pengaruh PLS terhadap Risiko.....	79
4.3.2 Pengaruh NonPLS terhadap Risiko.....	80
4.3.3 Pengaruh COM terhadap Risiko.....	81
4.3.4 <i>Bank size</i> dan <i>Equity to total assets ratio</i> sebagai variabel kontrol.....	82
BAB V PENUTUP.....	85

5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	86
5.3 Saran Penelitian.....	86
5.3.1 Saran bagi manajemen perusahaan.....	86
5.3.2 Saran untuk penelitian selanjutnya.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jaringan Kantor perbankan syariah.....	4
Tabel 1.2	Ringkasan Research Gap.....	8
Tabel 2.1	Jaringan Kantor perbankan syariah.....	19
Tabel 2.2	Risiko perbankan.....	23
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Skala dan Pengukuran Variabel.....	44
Tabel 3.2	Daftar sampel penelitian.....	46
Tabel 3.3	Tabel pengambilan keputusan autokorelasi	50
Tabel 4.1	Perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian.....	57
Tabel 4.2	Uji Normalitas Awal dengan Uji Kolmogrov – Smirnov (K-S) Residual.....	61
Tabel 4.3	Uji Normalitas Akhir dengan Uji Kolmogrov – Smirnov (K-S) Residual.....	63
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi dengan DW Test.....	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Run Test</i>	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Heterokedstisitas dengan Uji Glesjer.....	68
Tabel 4.8	Koefisien determinasi (R^2) tanpa variabel kontrol.....	72
Tabel 4.9	Koefisien determinasi (R^2) dengan variabel kontrol.....	72
Tabel 4.10	Hasil uji statistik F tanpa variabel kontrol.....	74

Tabel 4.11	Hasil uji statistik F dengan variabel kontrol.....	74
Tabel 4.12	Hasil uji statistic T tanpa variabel kontrol.....	75
Tabel 4.13	Hasil uji statistik T dengan variabel kontrol.....	77
Tabel 4.14	Pengaruh <i>Bank size</i> dan <i>Equity to total assets ratio</i> sebagai variabel kontrol.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Nilai NPF Bank Umum Syariah tahun 2011-2015.....	3
Gambar 2.1	Ilustrasi Struktur Pendapatan Kotor Bank.....	30
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	38
Gambar 4.1	Grafik Q-Q Plot Awal.....	62
Gambar 4.2	Grafik Q-Q Plot Akhir.....	64
Gambar 4.3	Grafik rata-rata <i>bank size</i> dan <i>equity</i> 2011-2015.....	80
Gambar 4.4	Grafik rata-rata <i>bank size</i> dan <i>equity</i> tahun 2011-2015.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Data Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015.....	90
LAMPIRAN B	Perhitungan Variabel Penelitian.....	93
LAMPIRAN C	Data Input Penelitian.....	95
LAMPIRAN D	Hasil Analisis Regresi.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir ini, industri perbankan telah mengalami banyak perubahan besar. Industri perbankan menjadi lebih kompetitif karena kini di Indonesia diwarnai dengan kebijakan deregulasi dan debirokratisasi yang dijalankan oleh pemerintah secara bertahap di bidang keuangan dan perekonomian. Kebijakan deregulasi itu sendiri adalah keputusan yang diambil oleh pemerintah dalam upaya untuk menangani masalah ekonomi biaya tinggi yang diakibatkan oleh kebijakan-kebijakan yang telah dijalankan sebelumnya.

Namun, bila terjadi over regulated akan mengakibatkan dampak yaitu kondisi stagnan (kondisi yang tetap tanpa menunjukkan adanya suatu perubahan) dan hilangnya inisiatif perbankan. Hilangnya inisiatif perbankan disebabkan karena kebijakan tersebut membuat bank-bank pemerintah sangat tergantung dengan pemerintah, khususnya dalam penghimpunan dana perbankan.

Seperti yang kita ketahui, perbankan memiliki peranan penting dalam memegang masalah keuangan dan perekonomian suatu negara. Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat sangatlah penting sebagai

bentuk eksistensi bank harus dijaga guna untuk meningkatkan efektifitas pemanfaatan perbankan serta efisiensi intermediasi. Tindakan yang efektif akan memberikan dampak yang penting dalam perkembangan pada sektor ekonomi yang berbeda.

Namun dewasa ini tuntutan masyarakat akan adanya bank berbasis pada aturan syariah semakin tinggi, dimana bank tidak lagi berbasis bunga. Bank syariah mengharamkan adanya riba atau pendapatan berdasarkan *interest based instrument*. Hal ini disebabkan penerapan sistem ribawi tidak hanya membawa kehancuran ekonomi, tetapi juga kerusakan moral di masyarakat (Antonio, 2001:77).

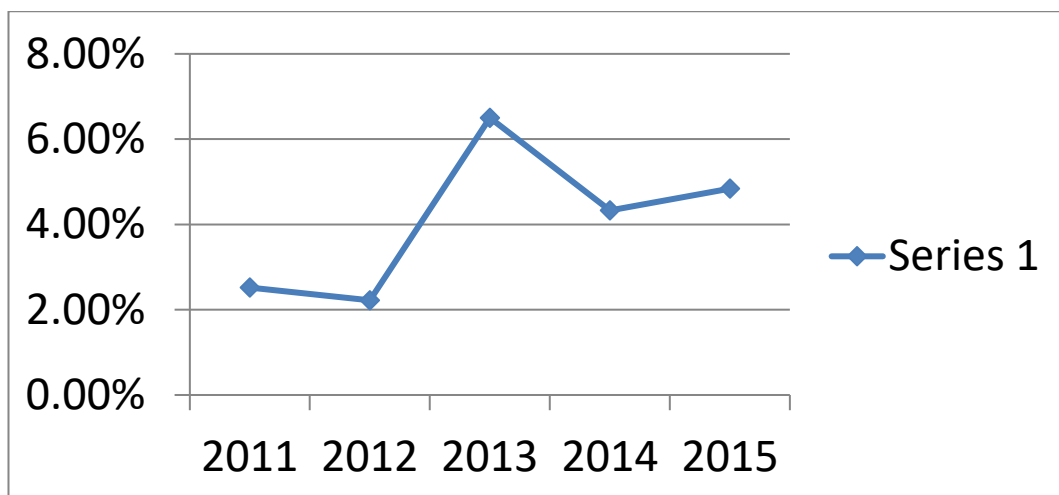
Secara etimologis, riba adalah adanya tambahan dan secara terminologis adalah sesuatu yang melebihi modal dasar baik itu sedikit maupun banyak disebut riba.. Karena adanya masalah tentang riba tersebut, maka pemerintah memberikan pengakuan dan melakukan penerapan sistem keuangan perbankan berbasis syariah. Hal tersebut juga sebagai kesepakatan bahwa selain perbankan konvensional, perbankan syariah juga memiliki tempat sebagai lembaga keuangan syariah yang wajib dikembangkan dan dikelola dengan baik. Sama seperti bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga berperan sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*).

Jika mengacu pada Statistika Perbankan Syariah tahun 2009-2013 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pertumbuhan aset rata-rata bank syariah bisa mencapai 43 persen, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup

drastis. Jika pada tahun 2013 pertumbuhan aset bisa mencapai 49 persen, maka pada tahun 2015 pertumbuhan hanya mencapai 7.98 persen. Pembiayaan pada bulan Juli 2015 juga hanya mengalam peningkatan sebesar 5,55 persen. Persentase tersebut berada dibawah persentase pertumbuhan pembiayaan bank umum konvensional yang mencapai 8 persen. Selain itu rasio pembiayaan bermasalah atau *net performing financing* (NPF) berada pada angka 4,89 persen. Dimana persentase NPF tersebut hampir mencapai batas minimal yaitu 5 persen. Tapi jika dibandingkan dengan tahun 2014, NPF yang melebihi 5 persen, NPF ditahun 2015 dalam kondisi lebih baik. Artinya bank syariah benar-benar menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara (intermediasi) dan tidak mengabaikan prinsi kehati-hatian. Bahkan secara keseluruhan, perbankan syariah relatif lebih sehat dibandingkan perbankan konvensional pada umumnya.

Gambar 1.1

Grafik Nilai NPF Bank Umum Syariah tahun 2011-2015



Sumber: Laporan Tahunan Bank Indonesia

Tantangan di dunia Islam saat ini salah satunya adalah menghindari adanya praktik bunga dalam kegiatan ekonomi, terutama dalam kegiatan perbankan. Tidak hanya di Indonesia dimana masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam, akan tetapi di berbagai belahan dunia yang lain juga mengalami tantangan yang sama, maka dari itu sistem perbankan berbasis syariah dan bebas bunga sudah mulai berkembang di banyak negara.

Bank Muamalat adalah bank syariah pertama di Indonesia, bank tersebut menjadi pioneer bank syariah lainnya ditengah banyaknya bank konvensional yang menjamur. Karena sistem bagi hasil dan tidak menggunakan bunga inilah, bank Muamalat dapat bertahan ditengah krisis ekonomi pada tahun 1998. Hal tersebut dapat dijadikan bukti bahwa bank syariah kebal terhadap krisis, dan mampu bertahan bahkan kinerjanyaupun semakin meningkat serta terus tumbuh dan berkembang dengan signifikan.

Mengacu pada laporan tahunan Bank Indonesia, jumlah bank syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan. Jika pada tahun terjadinya krisis ekonomi yaitu tahun 1998 hanya tercatat satu Bank Umum Syariah, maka pada Desember 2009 berdasarkan data statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh BI, jumlah Bank Umum Syariah meningkat menjadi 6 unit. Sehingga dari tahun ke tahun jumlah bank umum syariah di Indonesia terus mengalam perubahan.

Seiring berjalannya waktu, pemerintah beserta Dewan Perwakilan Rakyat membentuk suatu Undang-Undang yang secara khusus mengatur tentang Perbankan Syariah, Peraturan tersebut tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. Lahirnya UU tersebut adalah sebagai jawaban dari kebutuhan dan

tuntutan masyarakat dan pertumbuhan pembangunan terutama di bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pertumbuhan negara.

Tabel 1.1 Jaringan Kantor perbankan syariah

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Umum Syariah					
1. Jumlah bank	11	11	11	12	12
2. Jumlah kantor	1,401	1,745	1,998	2,151	1,990
Unit Usaha Syariah					
1. Jumlah bank umum konvensional yang memiliki UUS	24	24	23	22	22
2. Jumlah kantor	336	517	590	320	311
Bank Pembiayaan Syariah					
1. Jumlah bank	155	158	163	163	163
2. Jumlah kantor	364	364	402	439	446
Total kantor	2,101	2,663	2,990	2,910	2,747

Sumber: laporan tahunan Bank Indonesia

Akan tetapi perlu ditekankan kembali bahwa dengan dibukanya cabang bank berbasis *dual system* oleh bank umum konvensional, maka semua praktik aktivitas perbankan harus mengacu pada aturan syariah. Secara ideal, spesifikasi produk-produk perbankan syariah harus memenuhi beberapa syarat (Zainul Arifin, 2010) yaitu:

1. Diangkat dari akad-akad syariah Muamalah
2. Integral dengan transaksi riil
3. Akomodatif terhadap kebutuhan nasabah
4. Kompetitif dalam dunia perbankan
5. Dapat mengakses teknologi yang berkembang

Keuntungan atau pendapatan yang biasanya didapatkan bank konvensional dari bunga terhadap kredit yang dipinjamkan ke nasabahnya dimana bank konvensional menggunakan konsep biaya, maka keuntungan di bank syariah di kenal dengan istilah bagi hasil (*profit loss sharing*).

Profit loss sharing (PLS) merupakan produk bank umum syariah yang membedakannya dengan bank konvensional pada umumnya. Jika pada bank umum konvensional dikenal dengan istilah *Net Interest Income* (NII) maka pada bank umum syariah menggunakan istilah PLS. Jika di Indonesia sendiri PLS lebih dikenal dengan istilah *revenue sharing*. Produk *revenue sharing* bank umum syariah antara lain adalah musyarakah, mudharabah. *Musyarakah* dan *mudharabah* merupakan akad kerja sama yang dilakukan oleh dua pihak, perbedaan keduanya terletak pada modal utama usaha, jika *musyarakah* kedua pihak sama-sama memberikan kontribusi dana pada usaha yang akan dilakukan, tetapi *mudharabah* hanya salah satu pihak saja sebagai penyedia dana 100% dan pihak yang lain sebagai pihak yang menjalankan kegiatan usaha tersebut.

Selain PLS, bank syariah juga menyediakan produk NonPLS. Produk NonPLS antara lain adalah murabahah dan ijarah. *Murabahah* adalah pendapatan bank umum syariah lainnya didapatkan dari hasil kontrak jual beli. Sedangkan menurut Wikipedia Bahas Indonesia *murabahah* adalah perjanjian jual beli antara bank dengan nasabah. Bank syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah. Sedangkan *Ijarah* atau bisa disebut sebagai sewa. Dengan kegiatan ijarah

maka bank mendapatkan pendapatan dari upah yang dibayarkan atas sewa yang dilakukan. Sistemnya hampir sama dengan *leasing*.

Selain itu, pendapatan usaha lainnya atau *other operating income* juga berasal dari *fee based income*. *Fee* pada bank umum syariah adalah *commission and fee* (COM) yang dihasilkan dari pembayaran nasabah kepada bank atas jasa yang telah dilakukannya.

Jika dilihat dari sumber pendapatan bank umum syariah, produk *profit loss sharing* (PLS) memiliki resiko yang paling tinggi karena sistem pemberian pinjaman atau kredit yang diberikan ke nasabah berdasarkan sistem bagi hasil. Hal tersebut dikarenakan adanya risiko kerugian dari suatu usaha nasabah maka pihak bank juga harus ikut menanggung risiko tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hameeda Abu Hussain, Jasim Al-Ajmi (2012) dalam jurnalnya yang berjudul "*Risk management practice of conventional and Islamic banks in Bahrain*" mengungkapkan bahwa bank syariah menghadapi risiko tingkat yang lebih tinggi dibandingkan bank konvensional. Risiko terbesar pertama yaitu risiko pembiayaan, diikuti oleh risiko likuiditas, dan risiko operasional. Dan juga penelitian dari Rihab Grassa (2012) dalam jurnalnya yang berjudul "*Islamic banks' income structure and risk: evidence from GCC countries*" mengungkapkan bahwa Penelitian mengungkapkan bahwa pendapatan pada produk *profit loss sharing* memiliki risiko yang tinggi dan juga risiko insolvency yang juga tinggi, itulah mengapa bank yang terdaftar lebih menginvestasikan dananya ke produk *non profit loss sharing* dibandingkan produk *profit loss sharing*.

Terdapat beberapa penelitian mengenai *bank income structure* pada bank konvensional, akan tetapi pada bank syariah penelitian masihlah terbatas dan tidak terlalu banyak. Penelitian yang dilakukan Grassa (2012) dan Khan dan Ahmed (2001) dalam Kurniawansyah dan Agustia (2016) menyatakan bahwa *profit loss sharing* (PLS) berpengaruh positif signifikan terhadap risiko. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Zafar (2012) dan Kurniawansyah dan Agustia (2016) yang memberikan hasil bahwa PLS berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko.

Kemudian untuk penelitian pada variabel NonPLS terhadap risiko, Zafar (2012), hasil penelitian menyatakan bahwa variabel NonPLS berpengaruh positif terhadap risiko. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Grassa (2012) Kurniawansyah dan Agustia (2016) yang menyatakan bahwa variabel NonPLS berpengaruh negatif terhadap risiko.

Selanjutnya untuk penelitian variabel COM terhadap risiko, Lepetit et al. (2008), Hidayat et al.(2012), Kusuma (2012), dan Kohler (2014) memberikan hasil bahwa *commision and fee* (COM) berpengaruh positif signifikan terhadap risiko. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ma'in (2015) dan Natalia et al (2016) yang menyatakan bahwa *commision and fee* (COM) berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko, sedangkan penelitian oleh Sianipar (2016) menyatakan bahwa COM berpengaruh negatif amun tidak signifikan terhadap risiko.

Tabel 1.2 Ringkasan Research Gap

No	Variabel	Peneliti	Hasil penelitian
1	<i>Profit loss sharing</i> (PLS) terhadap risiko	Grassa (2012) Khan dan Ahmed (2001) dalam Kurniawansyah dan Agustia (2016)	Berpengaruh positif signifikan
		Zafar (2012) Kurniawansyah dan Agustia (2016)	Berpengaruh negatif signifikan
2	<i>Non profit loss sharing</i> (NonPLS) terhadap risiko	Zafar (2012) Kurniawansyah dan Agustia (2016)	Berpengaruh positif signifikan
		Grassa (2012)	Berpengaruh negatif signifikan
3	<i>Commision and fee</i> (COM) terhadap risiko	Lepetit et al. (2008) Hidayat et al.(2012) Jaffar et al. (2014) Moleneux (2016)	Berpengaruh positif signifikan
		Ma'in (2015) Natalia et al (2016) Le (2016)	Berpengaruh negatif signifikan
		Sianipar (2015)	Berpengaruh negatif tidak signifikan

Pembuktian mengenai kontribusi masing-masing *diversifikasi income* atau *banking income structure* terhadap risiko menjadi isu penting karena keberadaan produk-produk perbankan syariah terutama produk berbasis *profit loss sharing* merupakan wujud ketaatan bank umum syariah terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, baik ketentuan pemerintah maupun ketentuan syariah.

Besar kecilnya *return* dan risiko yang dialami oleh bank syariah disitu menandakan baik-buruknya manajemen dalam mengelola dana dalam pencarian keuntungan. Jika suatu bank dapat mengatur dengan baik dana tersebut, akan meminimalkan risiko dan meningkatkan tingkat *return* yang diterima, begitu juga sebaliknya. Jika suatu bank syariah memutuskan untuk memberikan modal dana terhadap nasabah dalam pembukaan usaha, maka pihak manajemen harus memperhatikan tingkat keberhasilan suatu usaha tersebut. Karena hal tersebut akan sangat mempengaruhi *return* dan risiko yang akan diterima.

Telah banyak penelitian sebelumnya yang meneliti tentang risiko dan *return* yang perbankan syariah. Namun penelitian terhadap *Bank Income Structure* Bank Syariah masih sangat sedikit, bahkan penelitian di Indonesia sendiri nyaris tidak ada, penelitian yang dilakukan hanya sebatas produk Bank Syariah tertentu, bukan secara keseluruhan. Hasil penelitian yang ada pun masih banyak sekali *gap* karena perbedaan hasil dari penelitian yang satu dengan penelitian yang lain. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *return* dan risiko perbankan syariah jika dilihat dari *income structure* perbankan tersebut. Sehingga penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH BANKS INCOME STRUCTURE TERHADAP RISIKO PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari fenomena yang ada diketahui bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia mempunyai tingkat risiko yang tinggi. Dilihat dari nilai volatilitas laba yang mengalami fluktuasi yang tidak menentu, dan nilai NPF yang tinggi bahkan melebihi batas maksimal 5% pada tahun 2013, namun tingginya nilai pembiayaan bermasalah bank Indonesia pada tahun 2013 sepertinya tidak berpengaruh terhadap perkembangan bank Syariah di Indonesia, karena pada tahun 2014 terjadi penambahan jumlah Bank Umum Syariah yang semula berjumlah 11 menjadi 12.

Darilatar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adanya kesenjangan penelitian atau *research gap* yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dimana hasil yang diperoleh tidak ada kekonsistenan pengaruh *Profit loss sharing*, *Non Profit Loss sharing*, dan *commission and fee* terhadap risiko.

Dari latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Apakah pengaruh *profit loss sharing* (PLS) terhadap risiko bank umum syariah?
2. Apakah pengaruh *non profit loss sharing* (non_PLS) terhadap risiko bank umum syariah?
3. Apakah pengaruh *commission and fee* (COM) terhadap risiko bank umum syariah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh *profit loss sharing* (PLS) terhadap risiko bank umum syariah.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *non profit loss sharing* (NonPLS) terhadap risiko bank umum syariah.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *commision and fee* (COM) terhadap risiko bank umum syariah.

2. Kegunaan penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, sebagai sumber informasi, dan bisa dijadikan bahan rujukan pada penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang *banks income structure* pada bank syariah.
- b. Bagi para pebisnis maupun akademisi, terutama untuk investor dan kreditur, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti empiris yang memberikan informasi sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi ataupun kegiatan kredit.
- c. Bagi pihak manajemen perbankan syariah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan pendanaan, sehingga manajemen bank dapat meminimalisasi risiko dengan meningkatkan kualitas manajemen perbankannya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang memberikan informasi mengenai materi serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan, yang berisis tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua mengemukakan tinjauan pustaka, yaitu berisi materi dan teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian, tinjauan umum mengenai variable dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga berisis tentang variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini beserta penjelasan dan juga definisi operasionalnya, kemudian sampel dan populasi yang digunakan dalam penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian, jenis dan sumber data apa yang digunakan, metode apa yang digunakan dalam pengumpulan data serta apa yang dilakukan dalam menganalisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab keempat berisi penjelasan dari penelitian yang telah dilakukan. Penjelasan tersebut mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakuka. Selain itu, disajikan keterbatasan penelitian serta saran yang diberikan yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.